

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh proses perendaman terhadap sifat mekanik kekerasan dan struktur makro pada pengecoran Raizer Stang Motor dengan variasi perendaman maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perendaman menggunakan oli SAE 40 nilai 103 HV terdapat penurunan massa yang signifikan daripada nilai 92 HV dan terjadi perubahan tekstur permukaan dengan peleburan suhu 576°C massa awal 10 Kg terjadi penurunan massa 0,260 Kg.
2. Berdasarkan hasil pengujian kekerasan *vickers* pada spesimen yang telah dilakukan perendaman dengan kuat arus 100 V nilai tertinggi terdapat pada nilai 92 HV perendaman menggunakan Oli SAE 40, sedangkan nilai terendah terdapat nilai 103 HV. Pada perendaman Oli SAE 40 nilai 92 HV diperoleh nilai sebesar 21,91 VHN, nilai 97 HV diperoleh nilai sebesar 19,70 VHN, nilai 103 HV diperoleh nilai sebesar 17,47 VHN.
3. Dalam pengujian struktur kasar yang terdapat lobang pada perendaman oli SAE 40 yang mengakibatkan struktur lapisan terkikis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan beberapa yang bisa dipertimbangkan dan diperhatikan oleh peneliti selanjutnya yaitu perlunya memilih, mengetahui, dan memahami material yang akan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya referensi yang digunakan dalam penelitian ini masih minim sehingga alangkah baiknya peneliti selanjutnya memperbanyak referensi mengenai pengecoran aluminium dengan variasi perendaman supaya bisa meminimalisir kendala saat proses penelitian. Kemudian dalam proses pembuatan spesimen dilakukan dengan teliti agar saat pengujian bisa sesuai dengan yang diharapkan.